

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengarah terhadap variabel yang diteliti yaitu Stres kerja (X1), Kepuasan kerja (X2) dan *Turnover Intention* (Y). Didalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas atau yang diartikan sebagai suatu desain penelitian yang meneliti kemungkinan ada terjadinya hubungan sebab-akibat antar variabel. Didalam desain penelitian ini, pada dasarnya hubungan sebab-akibat yang terjadi dalam penelitian ini telah dapat diduga oleh peneliti, sehingga peneliti bisa menyatakan klasifikasi yang mana menjadi variable penyebab dengan yang menjadi variable terikat (Sanusi, 2017:14)

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian dibuat agar dapat menjadi petunjuk dalam mendeskripsikan dan memudahkan peneliti supaya peneliti mudah menetapkan pengukuran kepada variable yang diteliti. Variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 38). Didalam penelitian ini yang menjadi variabel peneliti ialah variabel dependen dan independen. Variabel dependen yang ditetapkan dalam penelitian ini ialah *turnover intention* dan variable independen yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah stres kerja dan kepuasan kerja.

3.2.1. Variabel Independen Dan Variabel Dependen

Variabel penelitian dapat dibagi menjadi beberapa jenis. Dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan dua variable yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variable terikat.

1. Variabel Bebas Atau Variabel Penyebab (*Independent Variables*)

variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sugiyono, 2014:39). Didalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah stres kerja (X1) dan Kepuasan kerja (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Varibel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain (Sugiyono, 2014:39). Dalam penelitian ini yang merupakan variable terikat adalah *turnover intention* (Y).

Tabel 3.1 Operasional variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Stres kerja (X1)	Perasaan senang, gelisah dan/atau beban fisik yang muncul ketika tuntutan yang dirasakan seorang individu melebihi batas yang dapat ia hadapi	1. Beban kerja yang berlebihan 2. Tekanan atau desakan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan 3. Umpan balik tentang pelaksanaan pekerjaan yang tidak memadai 4. Tidak ada wewenang yang cukup untuk melaksanakan tanggung jawab 5. Berbagai bentuk	Skala Likert

		perubahan dalam organisasi	
Kepuasan Kerja (X2)	Sebagai perasaan senang atau emosi positif yang didapat seorang dari pengalaman kerja yang berkenaan dengan individu, bukan kelompok.	1. Pekerjaan itu sendiri. 2. Rekan kerja. 3. Promosi pekerjaan. 4. kemampuan dan keahlian karyawan setinggi mungkin. 5. Supervisi/ Atasan Langsung.	Skala Likert
<i>Turnover Intention</i> (Y)	Kecenderungan atau niat karyawan untuk berhenti bekerja dari pekerjaannya secara sukarela menurut pilihannya sendiri.	1. Pikiran untuk keluar 2. Keinginan untuk mencari pekerjaan baru 3. Keinginan untuk meninggalkan organisasi dalam beberapa bulan mendatang	Skala Likert

Sumber: (Septiari & Ardana, 2016:6442), (Yulianti & Mesta, 2015:189), (Yuda & Ardana, 2017:5330).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian yang berjudul pengaruh stres kerja dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention* karyawan pada PT Cahaya Indo Mandiri adalah seluruh karyawan PT Cahaya Indo Mandiri (selain dari direktur dan manajer) sebanyak 104 (seratus empat) orang pada akhir bulan September 2019.

3.3.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel di penelitian ini ialah teknik *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2014:84). Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2014:85). Jadi sampel yang digunakan oleh penelitian ini diambil dari semua populasi menjadi sampel yaitu sebanyak 104 (seratus empat) responden.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, data mempunyai peranan yang sangat penting karena data digunakan sebagai alat pembuktian hipotesis dan digunakan sebagai pencapaian tujuan penelitian. Peneliti harus bisa mengetahui jenis data apa saja yang dibutuhkan dan cara mengidentifikasinya, mengumpulkan serta bias mengolah data. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini ialah kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014:142). Teknik pengumpulan data Kuesioner menjadi teknik pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti bisa mengetahui dengan pasti variable yang akan diukur serta mengetahui apa yang bisa diberikan dari responden. Selain dari itu,

teknik pengumpulan kuesioner juga tepat digunakan jika jumlah responden cukup besar beserta tersebar di wilayah yang luas. Didalam kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan terhadap data responden, data penelitian pengaruh stres kerja dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention* karyawan PT Cahaya Indo Mandiri.

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian dari data primer dan data sekunder, adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapat dengan cara melakukan penyebaran kuesioner/angket kepada responden. Metode yang dapat digunakan untuk mengambil data primer ialah melalui wawancara (wawancara dilakukan saat penyebaran kuesioner), penyebaran kuesioner, serta observasi secara langsung kepada individu responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan, jurnal, literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan, informasi dokumentasi lain yang dapat diambil melalui sumber buku dan sistem *internet*.

3.4.1. Skala Pengukuran Data

Penelitian ini melakukan pengukuran data dengan menggunakan skala likert. Pengukuran Skala likert biasanya digunakan untuk sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau sekelompok orang (Sugiyono, 2014: 93). Didalam pengukuran

Skala likert dapat memperlihatkan item yang dinyatakan di beberapa respon alternatif seperti pada interval 1-5, dengan kriteria seperti pada table berikut.

Tabel 3.2 Penentuan Skor Jawaban Kuesioner skala likert

No	Jawaban Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2014: 94)

3.5. Metode Analisis Data

Untuk membantu analisis data kuantitatif dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat hitung SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 25 yang merupakan analisis deskriptif (frekuensi) presentase. Menurut (Wibowo, 2012: 7) SPSS merupakan program atau *software* yang diperuntungkan untuk keperluan mengelola data, sedangkan statistik mempunyai fungsi untuk menerjemahkan data yang ada untuk diolah dengan perhitungan tertentu, untuk mencari berbagai *output* yang dikehendaki para pengambil keputusan yang akan menunjukkan gambaran pengaruh stres kerja dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention* pada karyawan PT Cahaya Indo Mandiri.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif statistic merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang

berlaku umum atau generalisasi (Wibowo, 2012:2). Yang termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean, persentase dan standar deviasi (Sanusi, 2017: 36). Pada bagian ini akan dibahas mengenai bentuk sebaran jawaban responden terhadap keseluruhan konsep yang diukur. Dari hasil sebaran jawaban responden sebelumnya, selanjutnya akan mendapatkan sebuah kegemaran jawaban responden terhadap masing-masing variabel. Supaya memudahkan dalam mendeskripsikan variable penelitian digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang digunakan responden (Muhidin & Abdulrahman, 2017: 146). Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Analisis Deskriptif

Rentang Skala	Kriteria
1,00 – 1,79	Sangat tidak baik / Sangat rendah
1,80 – 2,59	Tidak baik / Rendah
2,60 – 3,39	Cukup / Sedang
3,40 – 4,19	Baik / Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat baik / Sangat tinggi

Sumber: (Muhidin & Abdulrahman, 2017: 146)

3.5.2. Uji Kualitas Data

Sebelum melakukan analisis serta mengklarifikasikan, pertama-tama harus dilakukan uji kualitas data yang dibagi menjadi 2 (dua) yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang akan jelaskan sebagai berikut.

3.5.2.1. Uji Validitas

Pada instrument validitas diberikan pendapat kepada responden dengan memberikan nilai (skor) pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner. Validitas instrument ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Skor total adalah jumlah dari keseluruhan skor pertanyaan atau pernyataan. Jika skor tiap butir pertanyaan berkorelasi secara signifikan dengan skor total pada tingkat alfa tertentu (misalnya 1%) maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur itu valid (Sanusi, 2017: 77). Validitas menunjukkan sejauh mana perbedaan yang didapatkan melalui alat pengukur mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya di antara responden yang diteliti. Pengujian untuk membuktikan valid dan tidaknya item-item kuesioner dapat dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Besaran nilai koefisien korelasi *Product Moment* dapat diperoleh dengan rumus seperti di bawah ini:

$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x^2)][n\sum y^2 - (\sum y^2)]}}$	Rumus 3.1 korelasi <i>product moment</i>
--	---

Sumber : (Sanusi, 2017: 77)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor item

Y = Skor total dari x

n = jumlah banyaknya subjek (responden)

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, Jika:

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.4 Tingkat Validitas

Interval Kefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : (Wibowo, 2012:36)

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan agar dapat menemukan konsistensi alat ukur yang bias diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Menurut (Sanusi, 2017: 80) reliabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsisten hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunaka oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Kriteria uji reliable untuk uji instrumen pengumpulan data dengan cara melihat nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6 maka dapat dikatakan item pertanyaan tersebut reliable (Wibowo, 2012: 53). Namun dapat juga digunakan table index

reliabilitas, jika nilai masih berada pada rentang 0.3 ke atas maka dapat dikatakan item pertanyaan memiliki derajat reliabilitas yang bias ditoleransi.

Tabel 3.5 Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas

No.	Nilai Interval	Kriteria
1	$< 0,20$	Sangat Rendah
2	$0,20 - 0,399$	Rendah
3	$0,40 - 0,599$	Cukup
4	$0,60 - 0,799$	Tinggi
5	$0,80 - 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber : (Wibowo, 2012: 53)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jika nilai yang diperoleh $> 0,60$, maka data yang dinyatakan adalah reliabel, namun jika $< 0,20$, maka data dinyatakan tidak reliabel.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan, sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut dengan asumsi klasik (Prasetyo & Jannah, 2012: 364) Berikut dijelaskan secara singkat asumsi-asumsi tersebut dan cara pengujiannya dengan SPSS.

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal (Wibowo, 2012: 61). Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk

kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng (*bell-shaped curve*). Maka rumus uji normalitas data sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Rumus 3.2 korelasi *product moment*

Sumber: (Wibowo, 2012: 62)

Keterangan:

O_i = Frekuensi observasi

E_i = Frekuensi harapan

k = Banyaknya kelas interval

Penggunaan *Histogram Regression Residual* yang distandarkan, analisis *Chi Square* dan juga penggunaan nilai *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilakukan dengan pengujian normalitas. Nila kurva residual yang terstandarilasi dikatakan normal jika nilai *Kormogorov-Smirnov* $Z < Z_{\text{tabel}}$; atau menggunakan nilai *Probability Sig (2 tailed)* $> \alpha$; $\text{sig} > 0,05$ (Wibowo, 2012: 62). Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot dan di verifikasi dengan *Kolmogorov Smirnov* (Wibowo, 2012: 69). Pada grafik normal plot, dengan asumsi sebagai berikut.

1. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Di dalam persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolinieritas, maksudnya tidak boleh ada korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut (Wibowo, 2012: 87). Gejala multikolinearitas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat *tool* uji yang disebut *variance inflation factor* (VIF). Caranya adalah dengan melihat nilai masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya dari hasil analisis regresi. Jika nilai $VIF > 10$, itu menunjukkan model terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas menurut (Sanusi, 2017:136). Bila nilai korelasi antar variabel bebasnya tidak lebih besar dari 0,5 maka dapat ditarik kesimpulan model persamaan tersebut tidak mengandung multikolinearitas.

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas suatu model dikatakan memiliki *problem* heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi $>$ nilai alfa-nya (0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas (Wibowo, 2012:93).

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas, dengan satu variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi, pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang satu menjadi dua atau lebih variabel bebas (Sanusi, 2017:134). Bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Rumus 3.3 Persamaan Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sanusi, 2017:135)

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen)

α = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

$X_1 X_2 X_3$ = Variabel bebas (independen)

e = Variabel pengganggu

3.5.5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan suatu langkah dalam pembuktian kebenaran sifat populasi didasarkan pada data sampel (Basuki & Prawoto, 2016: 22). Uji hipotesis memiliki persamaan arti dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian (Sanusi, 2017:144). Dalam statistika, yang ingin di uji hipotesis kebenarannya

tersebut biasanya membandingkan dengan hipotesis yang salah yang nantinya akan ditolak. Hipotesis yang salah dinyatakan sebagai hipotesis nol disimbolkan H_0 dan hipotesis yang benar dinyatakan sebagai hipotesis alternative dengan simbol H_a (Basuki & Prawoto, 2016: 22).

3.5.5.1. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t bertujuan untuk membuktikan apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut (Priyatno, 2012: 66):

1. Kriteria pengujian berdasarkan koefisien variable independen.
 - a. Jika $-t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
 - b. Jika $-t_{hitung} < -t_{table}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
2. Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi.
 - a. Jika signifikansi $> 0,05$; maka H_0 diterima.
 - b. Jika signifikansi $< 0,05$; maka H_0 ditolak.

3.5.5.2 Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variable independen terhadap variable dependen. Uji ini untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel stres kerja dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan. Kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut (Priyatno, 2012: 63):

- 1) Kriteria pengujian berdasarkan F hitung.
 - a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- 2) Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi.
- a. Jika signifikansi $> 0,05$; maka H_0 diterima.
 - b. Jika signifikansi $< 0,05$; maka H_0 ditolak.

3.5.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.5.6.1. Lokasi Penelitian

Proses penelitian yang dilakukan peneliti berlokasi di PT Cahaya Indo Mandiri Kompleks Lotus Garden. Jl. Laksamana Bintan. Batam kota. Batam.

3.5.6.2. Jadwal Penelitian

Berdasarkan tabel di bawah, peneliti melakukan proses penelitian ini dengan jadwal yang dilakukan pada table tersebut.

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun/ Pertemuan ke/ Bulan													
	2019									2020				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Sep	Okt	Okt	Okt	Okt	Nov	Nov	Des	Des	Des	Jan	Jan	Jan	Feb
Perancangan														
Studi Pustaka														
Penentuan Mode Penelitian														
Penyusunan Kuesioner														
Penyerahan Kuesioner														
Analisis Hasil Kuesioner														
Kesimpulan														

Sumber: Peneliti, 2019-2020